

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) memiliki posisi sangat penting dan strategis baik dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Pengumpulan ZIS masyarakat Indonesia oleh lembaga pengelolaan zakat sudah berlangsung lama sebelum disahkan UU No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

Indonesia yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam sudah akrab dengan kegiatan amal ini. Baik berinfaq atau bersedekah melalui kotak amal ataupun berzakat wajib seperti zakat fitrah. Dalam melakukan kegiatan amal tersebut, Masjid merupakan tempat yang selalu menjadi pilihan orang-orang untuk melakukan kegiatan ZIS.

Di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), terdapat Masjid At-Thuroiqi yang berfungsi sebagai layaknya Masjid pada umumnya dimana semua orang dapat memasuki Masjid, bukan hanya masyarakat Polsri saja. Seperti Masjid pada umumnya, Masjid At-Thuroiqi juga memiliki kas yang terkumpul dari Infaq kotak amal yang ada di Masjid At-Thuroiqi.

Dalam kegiatan ZIS, ada beberapa kendala yang menghambat atau memperlambat jamaah untuk melakukan kegiatan ZIS. Pertama, ada beberapa orang sering kali berniat untuk melakukan Zakat atau Infaq namun terkendala masalah seperti sedang jauh dari lokasi masjid atau sedang sibuk sehingga tidak ada waktu untuk datang langsung ke masjid. Kedua, petugas masjid sering kewalahan dengan pendataan pemberi zakat dan calon penerima zakat yang diadakan secara langsung di masjid karena masih dilakukan secara manual.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas diperlukan suatu cara yang dapat mempermudah kegiatan petugas dan memberikan opsi alternatif bagi jamaah untuk membayar Infaq.

Penulis berpendapat bahwa masalah-masalah yang terjadi dapat di minimalisir dengan mendigitalisasi beberapa kegiatan ZIS tersebut. Maka dari itu, penulis ingin mengangkat judul **“Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah di Masjid At-Thuroiqi Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini ialah bagaimana caranya membuat sistem informasi pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah yang terdigitalisasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari sistem informasi ini ialah:

1. Pengumpulan ZIS yang didigitalisasi hanya berupa uang.
2. Sistem informasi digunakan untuk mengelola ZIS di Masjid At-Thuroiqi Polsri.
3. Penelitian ini akan berfokus pada Zakat Fitrah.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan proposal ini yaitu membangun suatu sistem informasi pengelolaan ZIS di Masjid At-Thuroiqi yang terdigitalisasi.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem informasi ini ialah:

1. Meringankan pekerjaan petugas Masjid dalam mengelola pendataan Zakat, Infaq, dan Sedekah.
2. Memberikan opsi alternatif bagi jamaah yang ingin melakukan kegiatan ZIS namun terkendala jarak atau tidak memiliki uang tunai.